



Home > Berita

Grab Your Amazing Deals

Fly with TransNusa and get premium service carrier to Lor

TransNusa

Book N

BIOTROP Peringatkan Risiko Kepunahan Gaharu dan Cendana Terhadap Ekonomi Indonesia

21 Mei 2026, 09:33 | Tim Redaksi ▾



Kayu gaharu (Foto: TikTok/@scentisphere)

Haji Indonesia Info

album), kini berada di ambang kritis di habitat alaminya.



Temukan lebih banyak

Video Berita

Info Kesehatan

Berita Online Harian

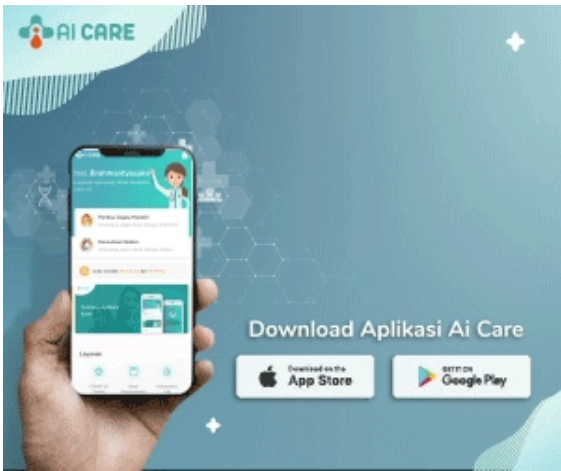
Manajer HCID SEAMEO BIOTROP, Dewi Suryani, menyatakan bahwa eksploitasi berlebihan, konversi lahan, dan perubahan iklim menjadi pemicu utama merosotnya populasi kedua spesies tersebut. Berdasarkan data IUCN Red List, status keduanya kini masuk dalam kategori rentan hingga kritis.

"Gaharu yang menghasilkan resin aromatik bernilai tinggi di pasar global telah lama mengalami tekanan eksploitasi. Sementara cendana menghadapi kesulitan regenerasi alami karena karakter biologisnya sebagai tanaman hemiparasit," kata Dewi dalam keterangan tertulisnya.

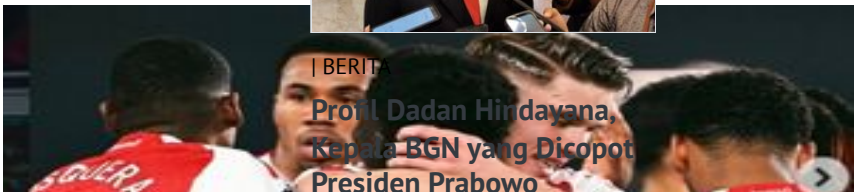
Guna mengantisipasi kepunahan total, SEAMEO BIOTROP mendorong intervensi bioteknologi melalui konservasi ex situ dengan teknik kultur jaringan. Langkah ini terbukti secara ilmiah mampu mempercepat perbanyak tanaman yang sulit tumbuh alami. Data riset terbaru menunjukkan hasil signifikan pada modifikasi media kultur, di mana kombinasi zat pengatur tumbuh pada cendana mampu menghasilkan hingga 19 tunas dari satu eksplan, naik tajam dibanding metode biasa yang hanya menghasilkan 4 tunas. Sementara pada gaharu, kombinasi optimal mampu menghasilkan rata-rata 7,47 tunas per eksplan, lebih tinggi dari perlakuan standar di angka 5,6 hingga 6,8 tunas.

Kelangkaan bibit selama ini membuat produksi minyak atsiri cendana dan pasokan gaharu untuk industri parfum, farmasi, serta kosmetik global menjadi tidak stabil. Eksploitasi tanpa pemulihan dinilai langsung mengancam keberlanjutan industri berbasis kehutanan tersebut. Dewi menegaskan, kesuksesan teknologi kultur jaringan ini membuka peluang produksi bibit unggul dalam skala masif sehingga tekanan terhadap populasi liar di hutan dapat ditekan, sekaligus menjadi fondasi bagi pengembangan ekonomi hijau yang melibatkan masyarakat.

"Konservasi bukan lagi beban pembangunan, tetapi fondasi ekonomi berkelanjutan," tegas Dewi.



BACA JUGA:



- Analisis Politik Global >
- Opini Analisis Mend... >
- Musik Terbaru >
- OLAHRAGA >
- Galeri Foto Berita >
- Langganan Berita P... >
- Kesehatan >

TAG TERPOPULER

- #prabowo subianto
- #donald trump
- #kebakaran
- #ibadah haji 2026
- #bgn
- #konflik timur tengah

POPULER



| BERITA

PM Lebanon: Negosiasi Jadi Cara Termurah Akhiri Konflik dengan Israel

04 Juni 2026, 00:01



| BERITA

Pemilu Lokal Korea Selatan Jadi Ujian Besar bagi Presiden Lee Jae Myung

04 Juni 2026, 00:45



| BERITA

Profil Dadan Hindayana, Kepala BGN yang Dicapot Presiden Prabowo



Kendati solusi sains telah tersedia, SEAMEO BIOTROP menegaskan krisis biodiversitas ini tidak dapat diselesaikan secara parsial. Perlu ada integrasi cepat antara hasil riset, kebijakan konservasi pemerintah, dan sektor pembangunan ekonomi. Langkah penyelamatan ini juga berkaitan langsung dengan pencapaian target Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia, khususnya terkait ekosistem daratan, aksi iklim, konsumsi dan produksi berkelanjutan, serta pendidikan berkualitas.

Haji Indonesia Info

Dewi memungksi bahwa menyelamatkan gaharu dan cendana adalah upaya menjaga keberlanjutan ekonomi berbasis sumber daya hayati. "Jika pohon langka hilang, bukan hanya alam yang rugi, nilai ekonomi bangsa ikut menghilang," ucapnya.

Tag: kayu gaharu biotrop ekonomi

- Berita Ekonomi Ter... >
- Berita Indonesia Ter... >
- Berita Otomotif Ind... >
- Berita Lifestyle Sele... >
- Liputan Olahraga >
- Layanan Berita Real... >
- Pemasaran Berita V... >



| BERITA

PBB Desak Israel Cabut Pembatasan di Kamp Pengungsi Palestina

04 Juni 2026, 01:01



| BERITA

AS Lengkapi Bandara dengan Alat Uji Ebola Jelang Piala Dunia

04 Juni 2026, 02:02

Temukan lebih banyak

Indeks Berita VOI

Interviu Eksklusif

Informasi Teknologi Terkini

TERKAIT



| BERITA

Salah Identifikasi Spesies Capai 50 Persen, Bencana Terselubung Industri Herbal Jabar dan Nasional

19 Mei 2026, 09:06



| BERITA

Cegah Bahaya Logam Berat, BIOTROP Dorong Pemerintah Manfaatkan Ikan Sapu-Sapu Jadi Souvenir

07 Mei 2026, 10:15



| LIFESTYLE

Berkenalan dengan 10 Jenis Kayu yang Digunakan dalam Pembuatan Parfum

27 Juni 2024, 10:45